

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada PT "X", serta didukung oleh data yang diperoleh melalui observasi dan kuesioner, maka penulis menarik simpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian intern terhadap persediaan barang jadi yang dilaksanakan telah memadai dan berjalan dengan cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor sebagai berikut:
  - 1) Terpenuhinya komponen-komponen pengendalian internal, yaitu:
    - a. Lingkungan Pengendalian:
      - Adanya integritas manajemen yang dinilai cukup baik.
      - Adanya nilai etika karyawan yang merupakan syarat utama dari kompetensi auditor internal.
      - Adanya prosedur penerimaan karyawan yang baik.
      - Adanya falsafah dan gaya operasi manajemen yang baik.
      - Adanya struktur organisasi perusahaan yang baik dan jelas.
      - Adanya program pelatihan untuk membina dan mengembangkan karyawan.

b. Penaksiran Resiko yang Akan Timbul

PT "X" telah memperkirakan kemungkinan timbulnya risiko yang disebabkan oleh perubahan dalam lingkungan operasi perusahaan, personel baru, sistem informasi baru, laju pertumbuhan yang pesat, teknologi baru, lingkup, kegiatan baru sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya risiko.

c. Aktivitas Pengendalian yang meliputi:

- Pemisahan tugas yang memadai
- Otorisasi yang memadai atas transaksi dan aktivitas.
- Dokumen dan catatan yang memadai.
- Pengendalian fisik atas aktivitas dan catatan.
- Pengecekan independen atas pelaksanaan prosedur.

d. Informasi dan komunikasi

- Adanya metode dan catatan yang diciptakan untuk mengidentifikasi, menghimpun, menganalisis, mengelompokan, mencatat, dan melaporkan transaksi satuan usaha.
- Adanya komunikasi yang mencakup pemahaman seorang karyawan atas aktivitasnya yang berhubungan dengan aktivitas karyawan lainnya.

e. Pemantauan

Pemantauan dilaksanakan dengan pengawasan secara berkesinambungan terhadap aktivitas operasional perusahaan yaitu dengan mempelajari kebijakan dan prosedur pengendalian internal yang ada, laporan audit internal dan laporan pihak eksternal seperti: pemerintah dan bank.

2) Tercapainya tujuan pengendalian internal persediaan bahan baku yang dilaksanakan PT “X” dapat dilihat dari:

- a. Penetapan tanggung jawab dan kewenangan yang jelas terhadap persediaan.
- b. Sasaran dan kebijakan yang dirumuskan dengan baik.
- c. Fasilitas pergudangan dan penanganan yang memuaskan.
- d. Klasifikasi dan identifikasi persediaan secara layak.
- e. Standarisasi dan simplikasi persediaan.
- f. Catatan dan laporan yang cukup.
- g. Tenaga kerja yang memuaskan.

2. Hubungan antara pemeriksaan intern terhadap efektivitas struktur pengendalian intern barang jadi memiliki hubungan yang signifikan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi.

Hal ini dapat dilihat dari:

- Adanya pelaporan kepada pihak manajemen atas hasil audit internal yang disertai rekomendasi-rekomendasi untuk pelaksanaan perbaikan dan penentuan arah kebijakan perusahaan.
- Dilakukannya pemantauan pada bagian *warehouse* terhadap pelaksanaan kegiatan persediaan barang jadi sehingga dapat mengurangi penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi.

Dari perhitungan SPSS dengan metode Spearman, menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara audit internal dengan efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi. Pada kolom *sig. (2-tailed)* angka probabilitas 0.058 lebih kecil dari 0.05, yang menunjukkan  $H_0$  ditolak dan berarti  $H_1$  diterima maka didapatkan hasil pengujian SPSS bahwa audit internal memiliki peran yang signifikan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi.

Berdasarkan simpulan diatas dan hasil perhitungan statistik dengan Spearman, penulis menyimpulkan bahwa audit internal PT "X" telah diterapkan dengan benar. Meskipun demikian masih terdapat kelemahan dalam audit internal, yaitu:

- 1) Rentang waktu antara pemberitahuan audit dengan pelaksanaannya relative terlalu lama sehingga dapat memberi kesempatan kepada objek audit untuk menutupi kelemahan-kelemahan dan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.
- 2) Waktu penyajian dari laporan audit selalu tidak tepat waktu sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan karena disebabkan oleh program audit yang belum terprogram.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mengemukakan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan dalam hal perbaikan agar diperoleh hasil yang memuaskan. Saransaran yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya tenggang waktu antara pemberitahuan dan pelaksanaan audit tidak terlalu lama. Hal ini untuk memperkecil objek audit menutupi kelemahan-kelemahan dan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

2. Sebelum melakukan audit sebaiknya program audit dibuat terlebih dahulu sehingga dalam melakukan audit terencana dan dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu tanpa adanya kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan.